

# ANALISIS ISI POLA PENYAMPAIAN PESAN INFORMATIF WALI KOTA BANDUNG PADA AKUN TWITTER @ridwankamil

Oleh:

Evi Novianti<sup>1</sup> Agung Budiono<sup>2</sup> Agus Rusmana<sup>3</sup>

Universitas Padjadjaran

[evi.novianti@unpad.ac.id](mailto:evi.novianti@unpad.ac.id)<sup>1</sup>, [agung.budiono@unpad.ac.id](mailto:agung.budiono@unpad.ac.id)<sup>2</sup>, [a.rusmana@unpad.ac.id](mailto:a.rusmana@unpad.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Kemunculan media sosial ternyata punya pengaruh luar biasa dalam pola komunikasi yang terjadi di masyarakat. Tidak seperti media konvensional yang menyajikan informasi satu arah, media sosial mampu menyajikan pola komunikasi yang interaktif, misalnya Twitter. Informasi yang disampaikan komunikator bisa langsung ditanggapi oleh komunikan. Begitu pun sebaliknya, komunikan dapat langsung bertanya atau menyampaikan pendapatnya pada komunikator. Hal inilah yang dilakukan Walikota Bandung Ridwan Kamil ketika melakukan komunikasinya dengan publik, beliau membuat akun @ridwankamil sebagai media penyampai pesan terhadap publiknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan informatif yang disampaikan @ridwankamil dengan membuat inferensi yang *replicable*, dan sah data dengan memperhatikan konteksnya, melalui wawancara dan penelusuran data online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pesan informatif yang disampaikan dalam @ridwankamil seringkali dilakukan dengan bahasa yang tidak kaku (cair), beliau ingin menegaskan pada akunnya, tidak ada jarak antara penguasa dengan warganya. Dalam setiap kicauannya, seringkali menggunakan bahasaguyon, namun derajat informasi yang disampaikan penuh keseriusan dengan tidak merendahkan followernya. Begitu juga ketika merespons pertanyaan follower, Ridwan Kamil selalu menjawab serius dan secepatnya walaupun selalu diselingi canda. Kalimat yang disampaikan pun mendorong suasana jadi cair, sehingga pesan informatif yang disampaikan Ridwan Kamil direspon dan ditanggapi baik oleh followernya.

**Kata Kunci: Komunikasi, Pola Penyampaian Pesan, Pesan Informatif, Twitter.**

---

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini banyak bermunculan ragam teknologi informasi hadir untuk memenuhi hajat hidup manusia. Teknologi komunikasi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat dahsyat. Kini dunia telah memasuki suatu realitas baru, yakni realitas yang tercipta akibat pemadatan, pemampatan, peringkasan, pengecilan, dan percepatan dunia. Seluruh realitas tersebut merupakan sebuah “dunia yang dilipat”, yang di dalamnya tampil berbagai sisi dunia dengan wajahnya yang baru. Segalanya menjadi terasa kecil, ringkas dan serba praktis. Berpuluh-puluh jilid ensiklopedi yang memadati almari dan rak-rak buku kini, dapat dipadatkan dalam sebuah tablet dan dengan mudah dibawa dan

dibaca dimanapun. Menulis surat ke luar negeri yang dahulu memakan waktu berbulan-bulan, kini dapat dipersingkat dalam hitungan detik lewat layanan e-mail. Bercakap-cakap dengan orang yang bermil-mil jauhnya juga dapat dihantarkan melalui media internet sehingga nampak dilayar kita begitu nyata dengan tidak menghilangkan inti utama dari komunikasi itu sendiri (Piliang, 2004).

Internet berhasil menembus batas; batas geografis, negara, ras, adat, dan lain-lain. Iaterwujud dalam dunia maya (*cyberspace*) melalui jaringan komputer yang terhubung pada setiap penggunanya. Yang berperan bukanlah negara tetapi melainkan sumber daya manusia yang siap bersaing dalam percaturan global yang ditentukan keberhasilannya dengan kemahiran dalam mengadopsi teknologi komunikasi dan informasi.

Kemajuan teknologi informasi memungkinkan orang melakukan pekerjaan di manapun mereka berada, di rumah, di kendaraan, atau di tempat yang jauh sekalipun, bahkan untuk sekedar mengadakanrapat pun dapat dilakukan tanpa harus menghadirkan peserta. Dengan kecanggihnan teknologi dan Internet suatu komunikasi dapat dilakukan dari jarak jauh bahkan antarbenua. Teknologi telah menjadikan jarak komunikasi “dekat” sehingga suatu aktivitas organisasi dapat dilaksanakan secara lebih efektif. Perkembangan internet sebagai new media (*the second media age*) menandai periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan khususnya dunia maya akan mengubah masyarakat (Littlejohn, 2009: 413).

Internet yang akronim dari *international networking*, sekarang ini bukanlah sesuatu yang mahal. Perkembangan internet yang menjamur, telah dijadikan sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat modern. Lewat internet, masyarakat bisa mendapatkan dengan mudah dan mengakses sebanyak-banyaknya semua informasi yang tersaji pada teknologi digital tersebut. Internet memberikan banyak kontribusi penting bagi masyarakat dengan segala manfaat yang ditawarkan, seperti penghematan akan ruang, waktu, juga biaya dalam melakukan pertukaran informasinya. Walaupun dengan perkembangan teknologi tersebut, masyarakat menjadi terpit di antara dua pilihan. Di satu pihak masyarakat menerima kehadiran teknologi, di pihak lain kehadiran teknologi modern justru menimbulkan masalah-masalah yang bersifat struktural yang kemudian merambah di semua aspek kehidupan masyarakat.

Keberadaan media sosial saat ini menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari manusia, keefektifan dan peranannya yang begitu hebat menjadikan media sosial sebagai salah satu komponen penting bagi pembentukan kepribadian, prilaku dan pengalaman kesadaran masyarakat. Peranan media sosial berpengaruh terhadap perubahan sosial yang di alami masyarakat, terutama perubahan mentalitas atau struktur masyarakat, pola pikir dan prilaku masyarakat didalam melakukan interaksinya. Sehingga tidak heran bila ada suatu komunitas masyarakat yang kurang siap menghadapi perkembangan tersebut dan mengakibatkan terjadinya krisis nilai dan norma didalam masyarakat.

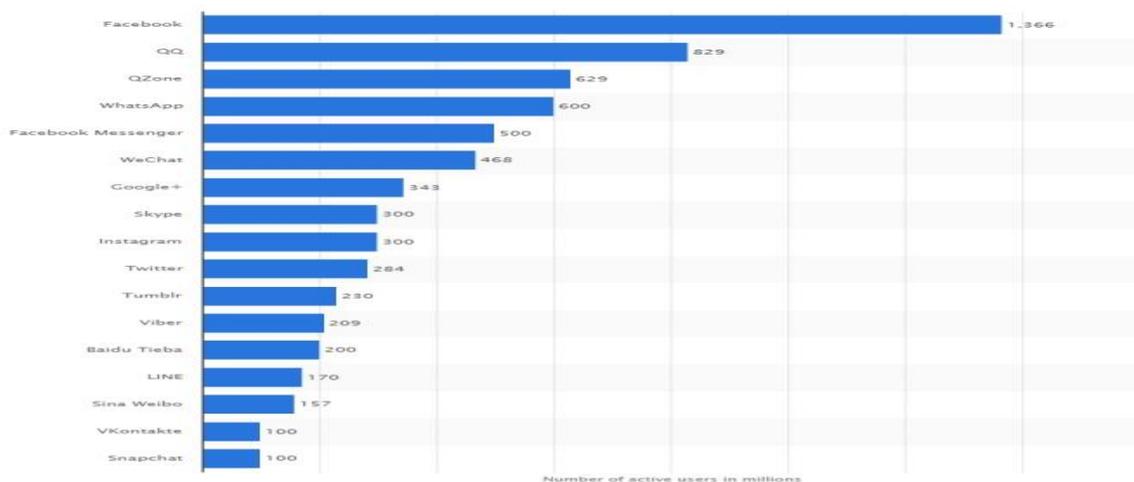
Media sosial dinilai oleh berbagai pihak merupakan buah dari teknologi yang kebablasan, berbagai pro dan kontra muncul dari kaum konvensional dan kaum modern. Kaum konvensional menilai bahwa media sosial tidak membuat manusia bertumbuh secara

komunikatif dengan manusia lainnya. Teori medium berpendapat bahwa, ketika teknologi terintegrasi ke dalam suatu cara hidup, maka manusia mungkin akan sulit untuk hidup. (David Holmes, 2012:383).

McLuhan (Holmes, 2012:382) mengatakan bahwa dalam masyarakat media, individu-individu dimana-mana menemui diri sendiri dalam dunia yang menjadi tertutup dan tervirtualisasi, seperti kisah Narcissus, membutuhkan pesona dengan media yang bisa memperluas gelembung tertutup dimana orang lain menjadi terlarut ke dalam gambaran kita sendiri. Katarsis, demikian kata yang tepat untuk diberikan kepada pengguna media sosial yang aktif dan intens. Katarsis adalah upaya untuk menyalurkan emosi dan mendapatkan perhatian.

Namun walaupun terjadi pro kontra, nyatanya keberadaan sosial media sangat populer di masyarakat. Salah satunya twitter. Twitter sebagai media social merupakan sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh twitter Inc., yang menawarkan jejaring sosial berupa mikroblog sehingga memungkinkan penggunaannya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan dalam 140 karakter kepada followersnya.

Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan setidaknya terdapat 82 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2013. Indonesia menempati posisi ketiga sedunia untuk pengguna Twitter, dengan jumlah pengguna sebanyak 58,7 juta akun atau Indonesia menyumbang sekitar 6,5% dari seluruh dunia. Sedangkan dari sisi demografi, pengguna twitter Indonesia secara umum rata-rata berusia 21 tahun, dan sekitar 62,9% didominasi pengguna yang masuk kategori remaja. Fenomena yang sama tampak pada demografi pengguna Twitter dunia, hanya 20% yang berusia di atas 30 tahun.<sup>1</sup>



Gambar 1:

Peringkat Media Sosial diurutkan berdasarkan Jumlah Pengguna Terbanyak per Januari 2015<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ibnu Purna dalam Media Sosial Sebagai Pilar dalam Penyajian Informasi Pemerintah, <http://www.setkab.go.id> diakses pada tanggal 29 Agustus 2016.

<sup>2</sup><https://nandonurhadi.wordpress.com/2015/01/29/data-jumlah-pengguna-media-sosial-per-januari-2015/>

Dari data tersebut maka dapat kita ketahui bahwa penggunaan internet, khususnya twitter di masyarakat Indonesia termasuk tinggi. Twitter tidak hanya digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang hanya berisi kegiatan rutin sehari-hari, namun juga menjadi media penyebaran pesan, laporan, informasi-informasi dan pengalaman secara cepat. Twitter telah menjadi salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi di Internet, dan dijuluki dengan "pesan singkat dari Internet.

Hal ini mendorong berbagai instansi atau perorangan turut serta memanfaatkan twitter sebagai media alternatif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Begitu juga yang dilakukan oleh pemerintah. Saat ini pemerintah kota Bandung, termasuk aparatnya diwajibkan untuk memiliki media social. Hal ini dilakukan guna menginformasikan semua program, kebijakan, keberhasilan pembangunan, dan pencapaian prestasi lainnya, agar dapat diketahui oleh warga.

Berkat banyaknya fitur yang ditawarkan, selain sebagai media komunikasi maupun pertukaran informasi, twitter juga dimanfaatkan oleh hampir semua kalangan untuk membantu dalam memberikan informasi secara cepat dan tidak terbatas dalam ruang dan waktu. Melalui akun twitternya, @ridwankamil selaku walikota Bandung juga menyampaikan kabar terbaru dari aktivitas ke pemerintahannya tersebut.

Ridwan Kamil yang dilantik jadi walikota Bandung pada tanggal 16 September 2013, menjadi salah satu pejabat publik yang menggunakan berbagai media sosial dengan follower terbanyak. Ridwan Kamil dikenal sebagai politisi yang aktif di media social. Bukan hanya twitter, Ridwan Kamil pun mempunyai Facebook, Instagram dan juga ask.fm. Bahkan, dalam "facebook" situs jejaring sosial buatan Mark Zuckerberg itu, Ridwan Kamil memiliki dua akun, yakni "M. Ridwan Kamil", yang merupakan akun Facebook pribadi dan "Ridwan Kamil" yang berbentuk fanpage yang terbuka bagi siapa saja yang ingin mengikuti kegiatan beliau, kedua akun tersebut sama-sama digunakannya secara aktif.

Imbas dari keaktifannya di media social tersebut, pada tahun 2014 lalu, beliau mendapatkan *Social Media Award* kategori Walikota yang diberikan oleh Majalah *Marketing*, *Frontier Consulting Group*, dan *Media Wave*. Penghargaan tersebut merupakan apresiasi atas kepopuleran Ridwan Kamil yang aktif di media sosial berdasarkan penilaian positif. Keberadaannya dianggap penting dan memberi efek terhadap followernya, sehingga mendapatkan sentimen yang positif<sup>3</sup>.

Dalam *fanpage*-nya, Ridwan Kamil seringkali mengirimkan kegiatan kewalikotaanya maupun kegiatan pribadinya. Dikemas dengan bahasa formal namun mudah dipahami oleh orang awam sekalipun, serta kerap diselengi dengan kalimat bernada humor. Seperti yang dituturkannya pada *Tempo*, Ridwan Kamil mengaku sangat sering menggunakan media sosial

---

<sup>3</sup><http://www.marketing.co.id/ridwan-kamil-dan-ganjar-pranowo-raih-social-media-award-2014/>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2016

untuk mengecek dan menyosialisasikan kebijakannya, maupun sekadar untuk menyapa warga didunia maya<sup>4</sup>.

Berkat media social pula, banyak penduduk kota Bandung, bahkan penduduk non Bandung pun melakukan interaksi langsung dengan sang Walikota, untuk melaporkan keluhan, atau hanya untuk sekedar menyapa, dan terkadang langsung direspons atau dibantu dihubungkan kepada *staff-staff* atau pihak yang berwenang. Yang menarik, jawaban ataupun respons Ridwan Kamil melalui fanpage-nya tidak hanya berupa tanggapan serius, tetapi juga seringkali disampaikan dengan gaya bahasa yang tidak terlalu formal dan kerap diselingi humor (*heureuy Sunda*).

## METODE

Penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi pertama dicetuskan oleh Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Eriyanto (2011:47) mendefinisikan analisis isi untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi ini mendeskripsikan, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Sedangkan tujuan dari metode analisis isi ini adalah untuk menganalisis bentuk dokumen baik cetak maupun visual, surat kabar, televisi dan lainnya, Krippendorff (2004:4) mengatakan bahwa, analisis isi adalah dimana bentuk pesan disesuaikan dengan kondisi khalayak.

Analisis isi dipelajari untuk menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Eriyanto (2011:11) mengatakan analisis isi merupakan metode ilmiah yang mempelajari isi dalam media menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan dan perkembangan (tren) dari suatu isi.

Untuk menganalisis pembahasan ini dilakukan pengamatan langsung dengan terjun kelapangan untuk memperoleh data yang lebih jelas. Jalaluddin Rakhmat (1998:83) mengatakan itu sebagai observasi, yang dilakukan untuk pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme yang sesuai dengan tujuan empiris.

Ada beberapa tahapan observasi yang dilakukan, *pertama*, mengamati langsung isi pesan dalam akun twitter @ridwankamil sendiri, dilihat dari isi pesannya apa saja dan menyampaikan informasi apa saja didalam pesan tersebut. *Kedua*, mengamati perilaku komunikasi yang menyampaikan pesan dan follower yang menerima pesan dari komunikasi, apakah pesan tersebut baik buat disampaikan kepada follower, apakah tidak baik, peneliti melihat dan mengamati perilaku penyebar informasi ini yaitu Ridwan kamil sendiri. *Ketiga*,

---

<sup>4</sup><http://nasional.tempo.co/read/news/2014/03/02/058558710/ridwan-kamil-andalkan-media-sosial>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2016

melihat peristiwa yang terjadi dilapangan dan apa yang dibuat oleh Ridwan Kamil dalam twitter nya merupakan sama pesan yang disampaikan secara langsung melalui media sosial, ternyata memang benar, informasi apa yang disampaikan oleh Ridwan kamil dalam twitternya itu benar apa yang terjadi di lapangan dengan seisi pengetahuan peneliti secara langsung. Keempat, ragu untuk menentukan teknik key informan, secara langsung peneliti harus mendekati follower yang bisa peneliti wawancara langsung tanpa ada hambatan apapun. *Kelima*, mengalami hal yang sulit selama mengamati isi pesan twitter Ridwan Kamil, karena peneliti harus detail harus teliti melihat pesan tersebut masuk kedalam kategori yang mana, makanya pesan tersebut harus dipilah dengan benar. *Keenam*, pada proses penelitian didalam akun twitter @ridwankamil peneliti sudah melihat banyak isi pesan tweet, dengan mengamati peneliti sudah banyak mendapatkan informasi didalam akun twitter, sebelumnya peneliti melakukan penelitian ke lapangan, peneliti mendapatkan data dengan mengamati semua isi pesan dalam tweet @ridwankamil selama 1 Bulan.

Selain observasi, dilakukan juga wawancara yakni melakukan tanya jawab dengan followernya Ridwan Kamil yang mengikuti semua rangkaian kegiatan yang dilakukan ridwan kamil dan yang mengikuti program kerja dia yang disampaikan melalui twiter. Informan yang diwawancara orang yang berkompeten didalam pengumpulan data di twitter yang mengikuti atau follower Ridwan kamil.

Dalam melakukan wawancara, sebelumnya dilakukan penentuan *key informan* atau seseorang yang dapat dijadikan narasumber, atau seseorang yang dinilai dapat memberi sebuah pernyataan yang dinilai dapat mendukung penelitian.

Pada penelitian ini mencoba menggambarkan kegunaan media sosial twitter. peneliti menggunakan teknik purposive. Purposive adalah teknik pengambilan data dengan dipertimbangkan tertentu (Sugiyono, 218-219). Peneliti menggunakan purposive dalam melakukan wawancara, karena Peneliti mengacu kepada beberapa kriteria dalam memilih informan, yaitu: 1) Informan harus mengalami langsung situasi dan kejadian yang ada di twitter serta informasi apa yang disampaikan Ridwan kamil , tujuannya untuk mendapat diskripsi dari sudut pandang orang pertama, ini merupakan kriteria utama. Walaupun secara demografis informan cocok, namun apabila ia tidak mengalami secara langsung , ia tidak bisa dijadikan informan; 2) Informan harus warga asli Bandung; 3) Informan yang aktif menggunakan twitter dan selalu update melihat twitter Ridwan Kamil; 4) Informan harus Followernya Ridwan kamil; 5) Informan mampu menggambarkan informasi yang disampaikan Ridwan kamil melalui twitternya diperoleh data yang alami dan reflektif dengan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya; 6) Bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang mungkin membutuhkan waktu lama; 7) Bersedia untuk diwawancarai selama penelitian berlangsung.

Selanjutnya Studi Pustaka yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur atau sumber informasi tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi buku-buku, e-journal, sebagai data penunjang. Studi pustaka yang dilakukan peneliti yaitu mencari sumber-sumber informasi, melihat dan membaca sumber referensi yang dapat dijadikan sumber informasi didalam penelitian yang dilakukan seperti

buku. Dan diakhiri dengan menganalisis data penelitian tersebut dengan caramengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2010:280).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Profil @ridwankamil

Secara umum yang dianalisis adalah bentuk isi pesan dalam tweet @ridwankamil, yakni bagaimana cara beliau mengkomunikasikan program kerja, kebijakan yang diambil, serta informasi kota Bandung yang dibagi oleh Walikota Bandung ke publik melalui akun twitter pribadinya @ridwankamil.

Seperti diketahui, Ridwan kamil merupakan seorang pejabat publik yang intens menggunakan twitter sebagai media komunikasi dua arah dengan warga kota Bandung. Hal ini terlihat dari kicauannya di twitternya yang kebanyakan berisi pesan informatif, persuasif dibandingkan hanya sekedar update soal pribadi. @ridwankamil nama akun twitternya, pertama kali bergabung pada bulan Oktober 2009 hingga sekarang. Sampai pada Bulan Oktober 2016 akun @ridwankamil telah memiliki pengikut (follower) sebanyak 1,8jt.



Gambar 2  
Tampilan Twitter @Ridwan Kamil

Selain akun twitter Ridwan Kamil, terdapat juga akun twitter lainnya yang berhubungan dengan Kota Bandung, tetapi dipegang langsung oleh admin yang lain tidak dipegang Ridwan kamil. Namun segala twitter yang dipegang orang lain mengutip apa yang

di sampaikan Ridwan Kamil dalam akun twitternya seperti contoh akun twitter @infobandung, @DiskominfoBdg.

Melalui twitter, Ridwan Kamil menggagas gerakan Indonesia berkebun. Gerakan yang pertama kali dicetuskan di Bandung dan Jakarta, kini menyebar dan hadir di 33 kota di Indonesia. Melalui twitter (media social) juga, Ridwan Kamil selalu mengajak orang untuk berkolaborasi membantu masyarakat dengan berdonasi dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan yang terkena musibah. Contohnya, ketika terjadi banjir dan longsong di Bandung Selatan atau Garut.

Pada buku *Twitter Power @ridwankamil* (2014), buku yang ditulis oleh Ridwan Kamil juga, dijelaskan bahwa media sosial merupakan sebuah platform komunikasi yang santai terbuka, yang tentu mengundang semua orang untuk ikut berinteraksi tanpa terkendala birokrasi. Selain pujian untuk Ridwan Kamil sendiri, dukungan dan dorongan, tak sedikit isi tweet yang ditulis followernya juga berisi kritikan, cacian, makian, dan juga ancaman. Menanggapi hal ini Ridwan Kamil mengaku sudah menyadari konsekuensi yang akan muncul, namun menurutnya itu wajar dan membutuhkan waktu agar semua yang terlibat komunikasi melalui media sosial dengannya berinteraksi dengan yang cara santun dan beretika.<sup>5</sup>

## **2. Pesan Informatif dalam @ridwankamil**

Pesan informatif merupakan pesan yang bersifat lebih banyak ditujukan pada perluasan wawasan dan kesadaran khalayak. Prosesnya lebih banyak penyebaran, sederhana, jelas, dan tidak banyak menggunakan istilah yang tidak populer di khalayak. Pesan informatif ini berlaku umum dan biasanya pesan informatif digunakan oleh media bersifat asosiasi, yaitu dengan cara menumpangkan penyajian pesan pada objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.

Dalam akun twitter @ridwankamil pesan informatif yang disampaikan walikota Bandung ini merupakan program kerja Bandung untuk warga Bandung agar informasi yang disampaikan cepat dan mudah terakses oleh masyarakat.

Dengan melakukan aktivitas bertwitter walikota Bandung ini, maka beliau langsung merespon dan menanggapi semua penyampaian informasi warga didalam tweet Ridwan Kamil sendiri. Setelah penyampaian informasi dalam kronologis dari fakta kejadian yang ada di Kota Bandung, Pak Ridwan Kamil selaku Walikota Bandung dan aktif dalam bertwitter, melalui akun twitternya sendiri @ridwankamil secara langsung memberikan tanggapan dan membalas tweet laporan Warga Bandung @follower @infobdg tersebut melalui mention akun twitter @infobdg dengan mengatakan (saya kesana sekarang)(dalam bukunya Ridwan Kamil yang berjudul @twitter power ridwan kamil). Ridwan kamil langsung merespon dengan cepat melalui akun twitter atas laporan @infobdg mendapat spon positif dari banyak warga yang menjadi follower akun twitter @ridwankamil.

---

<sup>5</sup><http://diskominfo.jabarprov.go.id/index.php/tag/ridwan-kamil/>

Tidak hanya menjawab dalam twitter, tetapi Ridwan Kamil sendiri menanggapi informasi tersebut dengan datang ke lokasi. Hadirnya bapak Ridwan Kamil selaku Walikota Bandung menunjukkan respon cepatnya sebagai pemimpin daerah untuk membantu menangani permasalahan kota Bandung, dalam kesempatan lain dia juga terlibat langsung dalam upaya ada kegiatan apapun yang ada di Kota Bandung. Seperti contoh dibawah ini salah satu program kerja walikota bandung di hari senin dan kamis bus gratis but sekolah, ini merupakan salah satu program kerja walikota bandung yang mana pesan ini merupakan fakta, pesan yang disampaikan beliau didalam akun twitternya.



Gambar 4.1 Menyemangati dan pemberian hadiah oleh Ridwan Kamil

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung, informan mengatakan pesan informatif yang disampaikan Bapak Ridwan kamil merupakan pesan yang berupa fakta atas kejadian yang ada dikota Bandung ini. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Ramadan salah satu anggota kemiliteran di Kota Bandung mengatakan, bahwa:

Pesan Informatif itu pesan dimana seseorang menyampaikan informasi yang jelas disampaikan oleh komunikan, komunikasinya benar, fakta. Terus komunikan menyampaikan informasi harus sesuai dengan data kemudian informasi tersebut harus diberikan kepada yang membutuhkan informasi tersebut. Suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal-hal baru yang diketahuinya. Teknik ini berdampak kognitif pasalnya komunikan hanya mengetahui saja. Seperti halnya dalam penyampaian berita dalam media cetak maupun elektronik, pada teknik informatif ini berlaku komunikasi satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, mediana menimbulkan keserempakan, serta komunikannya heterogen. Biasanya teknik informative yang digunakan oleh media bersifat asosiasi, yaitu dengan cara menumpangkan penyajian pesan pada objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu, maka pesan informatif merupakan pesan yang memberikan informasi secara detail, klarifikasi dan latar belakangnya jelas. Memberikan informasi yang berupa fakta agar khalayak atau pembaca mengerti dan mengambil suatu kesimpulan dalam sebuah informasi. Informasi yang diberikan Ridwan Kamil dalam twitternya mengandung makna dan memberikan sebuah informasi yang jelas dan sesuai dengan program kerja yang direncanakan

<sup>6</sup>Wawancara dengan RR Ramadan, pada hari senin tanggal 15 Desember 2015 di Kantor Balai Kota Bandung pada pukul 13.00

selama menjadi walikota. Dibawah ini akan dilampirkan konsep dari informan mengenai pesan informatif dalam akun tweet @ridwankamil, yakni: Pendapat mengenai pesan Informatif dalam twett @ridwankamil menurut Ramadan:

Menurut saya ya de pesan informatif didalam twett ridwan kamil merupakan pesan nya sesuai dengan fakta atau kejadian yang beliau lakukan langsung dilapangan, karena semua tweet dia direspon oleh follower dan dia merespon kembali tweet balasan dari follower, terus saya juga mengalami langsung kejadian salah satu waktu kebakaran di lengkong, saya melihat ridwan kamil setelah mendapat tweet dari @infobdg dan masyarakat atau followernya beliau, maka Ridwan Kamil sendiri langsung kelapangan untuk melihat kejadian, dan dia pun tidak hanya mengasih saran kepada warga tetapi turut ikut membantu dalam proses pemadaman kebakaran tersebut, maka menurut saya apa pun pesan informatif yang disampaikan Ridwan kamil dalam twitternya merupakan fakta apa yang terjadi langsung, bukan hanya sekedar omongan di dalam medos saja.<sup>7</sup>

Maka sejauh ini semua pesan informatif yang ada didalam tweet @ridwankamil merupakan pesan berupa fakta apa yang terjadi dilapangan sama apa yang dia informasikan didalam akun tweetnya sendiri. Sedangkan pendapat bapak B.M Syaban Kurnia, yaitu:

pesan informatif yang saya ketahui yaa yes, itu pesan yang bersifat memberikan informasi, jadi, si informan Cuma memberi tahu informasi apa saja yang dia sampaikan melalui media nya, misalnya mengenai informasi tentang apa saja.seperti pak ridwan kamil menyampaikan program kerjanya. Informasi tentang pribadi maupun buat semua orang. Kendatipun demikian teknik informatif ini dapat pula berlaku pada seseorang, seperti halnya kajian ilmu yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, namun bersifat relatif, pasalnya pada kajian ilmu tertentu, sedikit banyak telah diketahui oleh mahasiswanya. Terutama yessi sendiri kan, hehe.<sup>8</sup>

Penyataan yang diberika Bapak Syaban yaitu pesan informatif dalam pesan twitter merupakan memberika informasi kepada seseorang dalam jejaring sosial yaitu twitter, mengupdate informasi, memberikan informasi kepada follower tentang informasi apa yang ada di Kota bandung tersebut, dan menyampaikan informasi melalui media nya twitter. Bagaimana seseorang menyampaikan informasi dengan media yang dia gunakan terutama media sosial twitter. Selanjutnya akan dijelaskan oleh Ibu Hani H. Sumanto mengenai pesan informatif didalam akun twitter @ridwankamil: Pengertian pesan informatif dalam akun tweet @ridwankamil, menurut Hani H.Sumanto, yakni:

Menurut sepengetahuan saya ya yes, pesan informatif itu pesan yang berupa informasi apa yang akan disampaikan memberi informasi atau sifatnya memberi sesuatu informasi baru kepada orang lain yang membutuhkan informasi tersebut baik formal

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan RR Ramadan, pada hari Senin tanggal 15 Desember 2015 di kantor Balai kota Bandung,pada pukul 13.00

<sup>8</sup> Wawancara dengan B.M Syaban Kurnia, pada hari Senin tanggal 15 Desember 2014 di kantor Balai kota Bandung,pada pukul 12.00

maupun non formal. Pesan informatif ini sangat penting, maka banyak yang menyampaikan pesan informatif benar dan fakta sesuai dengan keadaan yang ada.<sup>9</sup>

Pesan informatif menurut informan diatas pesan yang memberikan sebuah informasi kepada orang banyak dan informasi tersebut benar dan sesuai apa yang ada dilapangan. Maka informasi atau pesan informatif ini merupakan pesan yang bersifat fakta, jelas dan sifatnya memberikan informasi kepada orang lain yang membutuhkan. Selanjutnya penjelasan dari Bapak yosep Heryyansyah mengenai pesan informatif dalam tweet Ridwan Kamil.

Pengertian dari pesan informatif menurut Yosep Hery Yansyah, yakni:

Pesan informatif pesan yang saya tahu ya de yessi pesan yang sangat memberikan informasi luas kepada khalayaknya dan memberikan informasi pencerahan ada informasi didalamnya mengenai apa saja yang penting informasi tersebut benar, fakta dan sesuai dengan kenyataan. Pesan nya juga mengandung makna bahwa itu pesan apa makna nya dan untuk siapa harusnya pesan tersebut.<sup>10</sup>

Penyataan pesan informatif diatas, pesan informatif yaitu memberikan informasi pencerahan kepada follower atau yang membutuhkan informasi tersebut. Informasinya harus jelas, benar dan fakta. Serta informasi mengandung sebuah makna yang bagaimana fungsi pesan informatif dalam tweet ridwan kamil dan apa yang terjadi diluar media sosial. Selanjutnya terakhir penjelasan dari Muhammad Gunawan.

Pengertian Pesan informatif menurut Muhammad Gunawan dalam tweet Ridwan Kamil, yakni:

Pesan informatif ya yes menurut saya adalah pesan yang berisi informasi berdasarkan fakta, dan benar dan informasi yang disampaikan jelas.dan mengandung pengetahuan luas dan to the poin, terperinci dan pesan ditujukan kepada khalayak banyak untuk perluasan wawasan.Komunikasi yang bertujuan agar komunikan dapat memahami pesan yang disampaikan komunikator dan komunikan memberikan umpan balik yang sesuai pesan dengan pesan tidak selalu berupa persetujuan. Komunikan dapat saja memberikan umpan balik berupa ketidaksetujuan terhadap pesan dengan benar oleh komunikan yang penting dimengerti dan komunikator memperoleh umpan balik yang menandakan bahwa pesannya telah dimengerti oleh komunikan langsung.<sup>11</sup>

Pernyataan dari pesan informatif diatas merupakan pesan yang memberikan informasi berupa pengetahuan seseorang dan pengetahuan tersebut disebarkan dengan informasi yang benar menurut dia dapat membantu seseorang atau khalayak dengan menyebarkan informasi tersebut. Dan komunikan dapat memberikan umpan balik kepada komunikator.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Hani H. Sumanto, pada hari Rabu tanggal 17 Desember 2015 di Gramedia Kota Bandung pada pukul 16.00

<sup>10</sup> Wawancara dengan Yosep Heryyansyah, pada hari Kamis tanggal 18 Desember 2015 di kantor Dinas Kebakaran Kota Bandung,pada pukul 11.00

<sup>11</sup> Wawancara dengan Muhammad Gunawan, pada hari Jumat tanggal 19 Desember 2014 di Jalan Gatot Subroto kota Bandung,pada pukul 07.00

## **PENUTUP**

Pola pesan informatif dalam tweet @ridwankamil menyampaikan beberapa program kerjanya. Misalkan taman jomblo, bis pelajar gratis, penjelasan dari penyampaian pesan informatif ini bersifat menghibur, namun meski pernah berimplikasi serius dalam penyampaian pesannya kebanyakan pesan dalam tweet @ridwankamil yang digagas tweet yang tidak serius. Sekalipun sering bodor, namun derajat informasi tetap disampaikan penuh keseriusan olehnya. Ada tanggapan dari follower, pak Ridwan Kamil menjawab serius yakni secepatnya, namun setelah itu diselingi dengan candanya untuk follower tersebut. Situasi dalam kalimat penyampaian pesan dalam tweet @ridwankamil mendorong suasana jadi cair. Pesan informatif dalam twitter Ridwan Kamil direspon dan di Tanggapi baik oleh follower.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Cetakan
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. Kamus Komunikasi. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006 .Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Griffin, Emory A., *A First Look at Communication Theory*, 5th edition, New York: McGraw Hill, 2003, page 341—354
- Krippendorff, Klaus. 1980. *Content Analysis: An Introduction to its Methodology*. Thousand Oaks.
- Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Stanley J. Baran, 2012. Pengantar Komunikasi Massa, Jilid 1 Edisi 5, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Widjaja.A.W.,.1988, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, Jakarta : Bina Aksara